



Pemahaman Konsep

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. d | 11. d | 16. b | 21. b | 26. c |
| 2. c | 7. a | 12. d | 17. a | 22. b | 27. a |
| 3. c | 8. a | 13. a | 18. d | 23. a | 28. d |
| 4. b | 9. c | 14. c | 19. a | 24. d | 29. b |
| 5. b | 10. a | 15. a | 20. c | 25. c | 30. c |



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan benar !

- FSH yang dihasilkan oleh kelenjar pituitari memicu perkembangan folikel dalam ovarium. Folikel yang berkembang akan menghasilkan hormon estrogen lalu disusul dengan hormon progesteron. Estrogen dan progesteron akan memicu dinding rahim untuk menebal mempersiapkan melekatnya embrio jika sel telur dibuahi. Estrogen yang dihasilkan memicu dikeluarkannya hormon LH oleh kelenjar pituitari. Hormon LH meningkat secara mendadak dan memicu pengeluaran sel telur dari folikel yang telah matang (ovulasi). Setelah sel telur keluar folikel akan berubah menjadi korpus luteum. Sel telur yang diovulasikan akan bergerak menuju tuba falopi. Apabila tidak ada sel sperma yang membuahi maka korpus luteum akan berhenti memproduksi estrogen dan progesteron. Rendahnya hormon estrogen dan progesteron menyebabkan rusaknya jaringan dinding rahim dan pecahnya pembuluh darah sehingga terjadilah menstruasi.
- Ovarium berfungsi untuk pembentukan sel telur dan menghasilkan hormon estrogen dan progesteron. Testis berfungsi menghasilkan hormon testosteron dan sel kelamin jantan.
- Ovulasi merupakan proses yang terjadi di dalam siklus menstruasi wanita. Pada proses ini folikel yang matang akan pecah dan mengeluarkan sel telur ke tuba falopi untuk dibuahi. Pada tahapan ini lapisan rahim telah menebal untuk mempersiapkan sel telur yang telah dibuahi.
Jika pembuahan tidak terjadi, lapisan rahim serta darah akan diruntuhkan. Ovulasi dimulai pada masa pubertas dan terus berlangsung secara bulanan pada tahun-tahun usia subur
- Penis: berfungsi sebagai saluran kencing (urin) dan saluran sperma
 - Skrotum: berfungsi menjaga suhu testis agar sesuai untuk produksi sperma.
 - Testis: berfungsi untuk memproduksi sperma dan hormon testosteron.
 - Epididimis: berfungsi sebagai tempat penyimpanan sperma sementara.
 - Vas deferens: berfungsi menghubungkan epididimis dan uretra.
 - Uretra: berfungsi sebagai saluran keluarnya sperma dan urin.
 - Kelenjar Vesikula seminalis: berfungsi menghasilkan zat-zat yang di perlukan untuk perkembangan sperma.
 - Kelenjar prostat: berfungsi menghasilkan cairan bersifat asam.
 - Kelnejra Cowper: berfungsi menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa.
- Penyakit-penyakit pada sistem reproduksi manusia yaitu: AIDS, gonorea, sifilis, kanker serviks, epididimitis, herpes genitalis, dan keputihan





Uji Pemahaman Konsep

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. c | 11. a | 16. d | 21. c | 26. c |
| 2. d | 7. d | 12. d | 17. a | 22. b | 27. a |
| 3. d | 8. b | 13. b | 18. a | 23. c | 28. b |
| 4. d | 9. a | 14. c | 19. b | 24. d | 29. b |
| 5. d | 10. d | 15. a | 20. b | 25. b | 30. b |



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan benar !



1. Ciri-ciri perkembangbiakan secara vegetatif yaitu:
 1. Hanya memiliki 1 induk.
 2. Tidak terjadi fertilisasi.
 3. Sifat keturunannya sama dengan sifat induk.
 4. Cepat tumbuh.
2. Reproduksi pada tumbuhan Gymnospermae secara seksual melalui penyerbukan dan pembuahan yang terjadi pada strobilus. Reproduksi aseksual pada tumbuhan Gymnospermae terjadi melalui tunas akar pada tumbuhan pinus dan bulbil pada tanaman pakis haji.
3. Hewan dapat melakukan reproduksi aseksual seperti halnya tumbuhan, yaitu dengan menggunakan bagian tubuhnya. Berikut ini macam-macam reproduksi hewan secara aseksual.
 - a. Membentuk tunas. Contoh hewan yang melakukan reproduksi dengan membentuk tunas antara lain Hydra sp. dan Porifera.
 - b. Fragmentasi. Contoh hewan yang melakukan reproduksi dengan fragmentasi yaitu cacing Planaria.
 - c. Partenogenesis. Contoh hewan yang melakukan reproduksi dengan partenogenesis antara lain semut, lebah, tawon, dan kutu daun.
4. Jika Andi ingin mencegah reproduksi nyamuk yang ada di lingkungan rumahnya, maka Andi harus memberi perlakuan pada tahap Larva karena larva berkembang di genangan-genangan air. Untuk mencegah larva nyamuk berkembang maka dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Menutup tempat penampungan air seperti bak air mandi, drum air, vas bunga, dll.
 - b. Menguras tempat penampungan maksimal seminggu sekali.
 - c. Mengubur barang-barang bekas yang dapat menampung air seperti kaleng bekas dan botol bekas.
 - d. Membuang genang-genangan air yang ada di lingkungan tempat tinggal.
5. Telur ayam petelur tidak akan menetas menjadi anak ayam karena telur tersebut tidak dihasilkan dari pembuahan sel telur oleh sel sperma ayam jantan. Secara alami, ayam petelur betina akan mengeluarkan telur secara rutin sekitar 25 jam sekali meskipun tidak ada ayam jantan yang membuahnya.



Penilaian Pemahaman Konsep

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. a | 11. c | 16. b | 21. b | 26. a |
| 2. c | 7. b | 12. c | 17. c | 22. c | 27. d |
| 3. a | 8. a | 13. a | 18. a | 23. a | 28. d |
| 4. c | 9. a | 14. d | 19. d | 24. a | 29. a |
| 5. a | 10. d | 15. c | 20. c | 25. a | 30. c |

